ETAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 6, No. 1, Februari 2026, pp. 102 – 109

IMPLEMENTASI KEPUTUSAN MENTERI DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI NOMOR 136 TAHUN 2022 DALAM RANGKA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUM-DES MAKMUR RAYA DESA LOA RAYA KABUPATEN KUTAI KERTANEGARA

IMPLEMENTATION OF THE DECREE OF THE MINISTER OF VILLAGES, DEVELOPMENT OF DISADVANTAGED REGIONS, AND TRANSMIGRATION NUMBER 136 OF 2022 IN THE FRAMEWORK OF PREPARING THE FINANCIAL REPORT OF BUM-DES MAKMUR RAYA VILLAGE OF LOA RAYA, KUTAI KERTANEGARA REGENCY

Muhammad Kadafi, Amirudin, Ratna Wulaningrum, Fariyanti, Hermansyah, Wahyu Ahadi Noor, Bayu Pratama, Maulana Arya Tirta
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

E-mail correspondence: kadafi_aqila@polnes.ac.id

Article History:
Received: 30.10.2025
Revised: 30.11.2025
Accepted: 15.02.2026

Abstrak: BUMDes penggerak ekonomi desa, wadah inovasi usaha lokal, dan berperan untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes). BUMDes Makmur Raya Desa Loa Raya, mengalami permasalahan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dan regulasi yang berlaku. Kurangnya pemahaman prinsip akuntansi dasar, sistem pencatatan yang belum terstruktur, serta minimnya pelatihan teknis menjadi hambatan utama BUM-Des. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mensosialisasi tentang Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. Tujuan lainnya yaitu melakukan pelatihan tentang kebijakan akuntansi BUMDes, Bagan Akun BUMDes, Perlakuan Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes, dan Format Laporan Keuangan BUMDes. Metode yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara dan ceramah. Hasil kegiatan PKM ini dilakukan dengan menguji pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah. Sebelum pelatihan peserta hanya memahami 18% mengenai penyusunan laporan keuangan BUMDes, setalah pelatihan peserta memahami 75% penyusunan laporan keuangan BUMDes.

Kata Kunci: BUMDes, Kebijakan Akuntansi, Laporan Keuangan

Abstract: *BUMDes drives the village economy, fosters local business innovation, and plays a role in increasing village original income (PADes). BUMDes Makmur Raya, Loa Raya Village, faces challenges in preparing financial reports that comply with applicable standards and regulations. A lack of understanding of basic accounting principles, an unstructured recording system, and minimal technical training are the main obstacles for BUMDes. The purpose of this community service activity is to disseminate information about the Decree of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 136 of 2022 concerning Guidelines for Preparing Financial Reports for Village-Owned Enterprises. Another objective is to conduct training on BUMDes accounting policies, the BUMDes Chart of Accounts, accounting treatment, preparation of BUMDes financial reports, and*

BUMDes financial report formats. The methods used are observation, documentation, interviews, and lectures. We tested the training participants' understanding before and after this PKM activity. Before the training, participants only understood 18% regarding the preparation of BUMDes financial reports, while after the training, participants understood 75% of the preparation of BUMDes financial reports.

Keywords**:** *BUMDes, Accounting Policies, Financial Reports*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pembangunan desa merupakan salah satu fokus utama dalam kerangka pembangunan nasional yang berkeadilan dan berkelanjutan. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola potensi sumber daya lokalnya untuk mendorong kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat desa. Salah satu instrumen penting yang diamanatkan dalam undang-undang tersebut adalah pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yaitu badan usaha yang didirikan oleh desa dan dikelola secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Kurniawan, A. 2020).

BUMDes berfungsi sebagai motor penggerak ekonomi desa, wadah inovasi usaha lokal, serta sebagai lembaga yang berperan penting dalam peningkatan pendapatan asli desa (PADes) (Kemendesa PDTT, 2020). BUMDes dalam menjalankan fungsinya secara optimal, perlu dikelola secara profesional, akuntabel, dan transparan, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak BUMDes yang menghadapi kendala dalam hal tata kelola, khususnya dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan.

Salah satu BUMDes yang tengah berkembang adalah BUMDes Makmur Raya yang berada di Desa Loa Raya, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. BUMDes ini telah menjalankan beberapa unit usaha yang mendukung perekonomian lokal, namun masih menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dan regulasi yang berlaku. Kurangnya pemahaman akan prinsip-prinsip akuntansi dasar, sistem pencatatan yang belum terstruktur, serta minimnya pelatihan teknis bagi pengurus menjadi hambatan utama dalam menciptakan tata kelola keuangan yang baik, (Sari & Hadi, 2019); (Rinaldi & Rahmawati, 2011).

Pelaporan keuangan merupakan komponen penting dalam tata kelola organisasi, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, alat untuk melakukan evaluasi kinerja,

serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pihak-pihak pemangku kepentingan lainnya, (Suharto, 2015). Tanpa laporan keuangan yang baik, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, keberlanjutan usaha dan kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes dapat terancam.

Berkaitan dengan kondisi di atas diperlukan suatu kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pengurus BUMDes Makmur Raya. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendasar mengenai pentingnya pelaporan keuangan, memperkenalkan format laporan keuangan sesuai standar, serta membekali pengurus dengan keterampilan praktis dalam mencatat, mengelompokkan, dan menyusun laporan keuangan secara periodik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung penguatan kapasitas kelembagaan di tingkat desa melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan tim pengabdian masyarakat secara langsung dalam proses pelatihan dan pendampingan, diharapkan terjadi transfer pengetahuan yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan lokal. Pelatihan ini tidak hanya akan berdampak pada peningkatan kapasitas individu pengurus, tetapi juga secara lebih luas berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas kelembagaan dan keberlanjutan ekonomi desa.

Solusi

Solusi atas permasalahan mitra adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa.
2. Melakukan pelatihan tentang kebijakan akuntansi BUMDes, Bagan Akun BUMDes, Perlakuan Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes, dan Format Laporan Keuangan BUMDes

Target

Target kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan penyusunan laporan keuangan ini adalah pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Raya dengan jumlah peserta sebanyak 8 peserta. Kegiatan ini bekerjasama dengan pengurus BUMDes Makmur Raya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini di BUMDes Makmur Raya Desa Loa Raya, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kertanegara. Kegiatan pengabdian

masyarakat ini melibatkan pihak-pihak pengelola yaitu ketua, sekretaris, bendahara, dan kasi pemerintahan.

Metode yang digunakan pada Penerapan Ipteks Masyarakat (PIM) terdiri atas 4 metode, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Observasi
   Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan BUMDes Makmur Raya, (Creswell, 2014).
2. Metode Dokumentasi
   Metode ini digunakan untuk mempelajari laporan-laporan dan catatan-catatan yang berkaitan dengan keuangan BUMDes Makmur Raya.
3. Metode Wawancara
   Metode ini digunakan untuk mengkonfirmasi hasil observasi dan hasil mempelajari laporan-laporan dan catatan keuangan sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang praktek-praktek akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan BUMDes, (Sugiyono, 2017)
4. Metode ceramah
   Metode ini digunakan dengan cara menjelaskan tentang materi-materi pelatihan disertai dengan tanya jawab secara interaktif.

Tahapan kegiatan Pengabdian Ipteks Masyarakat ini terdiri dari 7 (tujuh) yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan tentang kebijakan akuntansi, yang meliputi karakteristik umum, laporan keuangan, kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, asset tak berwujud, utang, ekuitas, pendapatan, beban.
2. Memberikan penjelasan tentang bagan akun, yang meliputi terminologi, dan kode pokok akun.
3. Memberikan penjelasan tentang perlakuan akuntansi, yang meliputi pencatatan saldo awal, penjurnalan transaksi, transaksi-transaksi berkaitan dengan pembelian dan pengeluaran uang.
4. Memberikan penjelasan tentang transaksi-transaksi berkaitan dengan beban dan Harga Pokok Penjualan.
5. Memberikan penjelasan jurnal-jurnal.
6. Memberikan pelatihan menjurnal dengan menggunakan aplikasi akuntansi manager.

7. Memberikan contoh format laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALk).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peserta mendapatkan pelatihan penyusunan laporan keuangan, selanjutnya dilakukan post test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi pelatihan. Berikut adalah hasil post test yang disandingkan dengan hasil pre test:

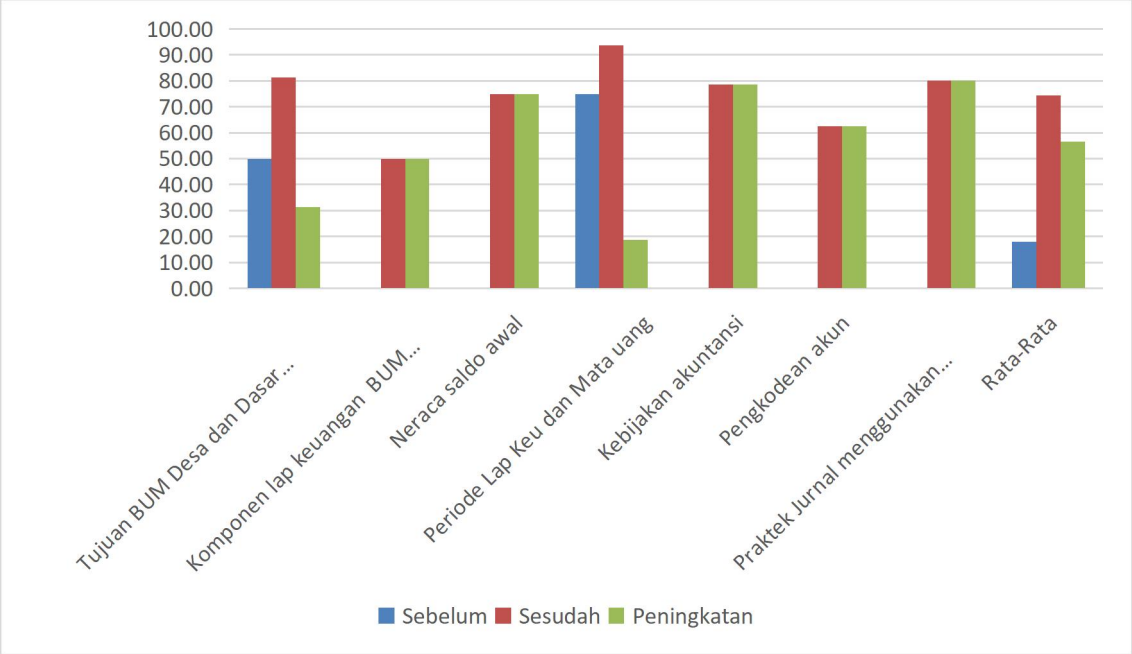
Tabel 1 Presentase Pemahaman Materi Peserta Pelatihan

No	Materi	Presentase Jumlah Peserta yang Paham		
		Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
1	Tujuan BUM Desa dan Dasar Hukum Penyusunan Lap. Keu	50.00	81.25	31.25
2	Komponen lap keuangan BUM Desa & Basis Pencatatan	0.00	50.00	50.00
3	Neraca saldo awal	0.00	75.00	75.00
4	Periode Lap Keu dan Mata uang	75.00	93.75	18.75
5	Kebijakan akuntansi	0.00	78.57	78.57
6	Pengkodean akun	0.00	62.50	62.50
7	Praktek jurnal menggunakan aplikasi manager	0.00	80.00	80.00
		17.86	74.44	56.58

Sumber : Data Diolah

Nilai rata-rata pemahaman peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes meningkat signifikan dari 17,86 menjadi 74,44. Butir materi dengan dengan peningkatan terendah adalah “Periode laporan keuangan dan mata uang” dengan point peningkatan 18,75. Butir materi dengan peningkatan tertinggi adalah “Praktek jurnal menggunakan aplikasi manager accounting” dengan point peningkatan 80.

Pada gambar 1 menunjukkan persentase pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.



Gambar 1 Persentase Pemahaman Peserta Sebelum Dan Sesudah Pelatihan

Gambar 1 menunjukkan peserta pelatihan belum memahami komponen laporan keuangan BUMDes, neraca saldo awal, kebijakan akuntansi, pengkodean akun dan praktek jurnal menggunakan aplikasi Manajer Accounting. Pada aspek lain peserta memahami tujuan BUMDes dan dasar hukum penyusunan laporan keuangan serta periode laporan keuangan dan mata uang yang digunakan.

Peserta awalnya belum memahami dasar hukum dan tujuan BUM Desa, dengan nilai awal yang rendah (50%), setelah pelatihan terjadi lonjakan besar (81,25%), menunjukkan efektivitas materi konseptual. Hal ini sejalan dengan temuan Hendriana dan Ningsih (2018), yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berfokus pada dasar hukum dan tujuan penyusunan laporan keuangan secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Aspek teknis akuntansi, pemahaman peserta tentang neraca saldo awal dan pengkodean akun juga meningkat cukup tinggi (0 → 75%) dan (0 → 62,5%), menandakan peserta mampu memahami dasar pencatatan setelah praktik.

Pada aspek praktikal, latihan praktik jurnal melalui aplikasi *Manager Accounting* menunjukkan peningkatan ke level sangat baik (0 → 80%), hal ini menunjukkan peserta menguasai penggunaan aplikasi untuk mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan BUMDes yang meliputi laporan berupa neraca dan laporan laba rugi. Priyono dan Sari (2017) juga menekankan bahwa penggunaan aplikasi perangkat lunak akuntansi dapat

membantu peserta dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efisien dan akurat. Penelitian Anggoro dan Wahyuni (2019), yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan BUMDes melalui pelatihan berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap pencatatan transaksi yang akurat.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan peningkatan pemahaman yang signifikan pada aspek konseptual dan praktikal. Transformasi pengelolaan keuangan BUMDes melalui penggunaan aplikasi akuntansi berbasis teknologi informasi terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta, sebagaimana dibuktikan oleh Iskandar dan Saputra (2021), yang mengungkapkan bahwa aplikasi akuntansi berbasis perangkat lunak membantu BUMDes dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN

Simpulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada BUMDes Makmur Raya adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa telah dilaksanakan di BUMDes Makmur Raya Desa Loa Raya.
2. Pelatihan tentang kebijakan akuntansi BUMDes, Bagan Akun BUMDes, Perlakuan Akuntansi, Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes, dan Format Laporan Keuangan BUMDes berjalan dengan efektif meningkatkan pemahaman peserta dengan rata-rata kenaikan sebesar 56,58%, dari persentase 17,86% sebelum pelatihan menjadi 74,44% setelah pelatihan.

Kegiatan pelatihan ini memberikan manfaat kepada pengelola BUMDes Makmur Raya Menyusun laporan keuangan yang harus dipertanggungjawabkan kepada kepala desa guna meningkatkan PAD Desa. Rekomendasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, yaitu memperdalam materi “Komponen laporan keuangan dan basis pencatatan” karena masih rendah peningkatannya. Penambahan sesi studi kasus dan simulasi lanjutan dapat memperkuat pemahaman peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang terlibat dan telah membantu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Kepala Desa Loa Raya Kecamatan Tenggarong Seberang yang memfasilitas sarana dan prasarana saat dilakukan kegiatan pengabdian
2. Ketua BUMDes Makmur Raya yang bersedia menjadi objek pengabdian dan dijadikan contoh penyusunan laporan keuangan BUMDes.
3. Manajemen Politeknik Negeri Samarinda yang memberikan pembiayaan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, S., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Pelatihan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan BUMDes. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 18*(3), 202-210.

Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Hendriana, R., & Ningsih, I. (2018). Efektivitas Pelatihan Akuntansi untuk Pengelola Keuangan BUMDes dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 6*(4), 95-102.

Iskandar, F., & Saputra, M. (2021). Transformasi Pengelolaan Keuangan BUMDes dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansi untuk Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, 9*(1), 45-53.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2020). Pedoman umum pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jakarta: Kemendesa PDTT.

Kurniawan, A. (2020). BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa: Tantangan dan strategi tata kelola. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 7(1), 45–56.

Novianti, I., & Yusuf, M. (2020). Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan BUMDes Melalui Pelatihan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 15*(2), 101-115.

Priyono, P., & Sari, D. (2017). Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Keuangan BUMDes melalui Penggunaan Aplikasi Akuntansi yang Praktis dan Efektif. *Jurnal Manajemen Keuangan, 10*(1), 79-88.

Sari, M., & Hadi, S. (2019). Analisis permasalahan akuntabilitas keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, 10(2), 55–63.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharto, E. (2015). Pembangunan masyarakat: Teori, kebijakan dan pemberdayaan masyarakat. Bandung: Refika Aditama.

Rinaldi, A., & Rahmawati, D. (2021). Peran pelatihan keuangan dalam meningkatkan transparansi BUMDes di Indonesia. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas), 5(1), 34–42.